

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Proses pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitiannya adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan.¹ Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti harus terjun langsung ke lapangan yang terletak di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig Krajan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian kontekstual yang menggunakan manusia sebagai instrumen dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang umumnya bersifat kualitatif.²

Penelitian kualitatif ini sering disebut dengan metode penelitian naturalistik atau yang disebut penelitian yang akan dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*).³ Selain itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.⁴

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu untuk mengkaji bagaimana manajemen Masjid At-Taqwa Sunan Kedu dalam meningkatkan kegiatan wisata religi di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian, area menunjukkan di mana asosiasi itu berada. sosial berlangsung. Di mana eksplorasi ini selesai berada di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Karena sesuai dengan judul yaitu Manajemen Masjid At-Taqwa Sunan Kedu sebagai asset wisata religi di Desa Gribig Gebog Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 3.

² J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm 3.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 2.

⁴ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 9.

1. Lokasi Penelitian
Penelitian ini dilaksanakan di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
2. Waktu Penelitian
Waktu penelitian dimulai pada 26 Oktober 2021-26 Desember 2021

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian, atau anggota dalam ulasan ini, adalah orang-orang yang dievaluasi, diperhatikan, dan dimintai keterangan untuk memberikan informasi, sentimen, perenungan, dan perhatian. Satu istilah lagi untuk penelitian adalah sumber, khususnya individu yang dapat memberikan data yang diharapkan untuk dieksplorasi.⁵ Subyek dalam penelitian di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus antara lain meliputi, pengurus, pokdarwis, sesepuh serta pengunjung tamu.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer ialah sumber yang diambil langsung dari sumber langsung. Sumber informasi penting diperoleh secara langsung melalui perangkat dan metode pemilahan informasi sebagai persepsi langsung dan pertemuan dengan sumber informasi yang ada melalui kerja lapangan atau penelitian lapangan.⁶ Dalam ulasan ini, informasi penting dapat diperoleh dari persepsi langsung dengan memperhatikan dan bertemu dengan Pengurus Masjid At-Taqwa Sunan Kedu di Desa Gribig.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Dalam hal ini sumber data sekunder merupakan sumber data kedua dalam penelitian ini setelah sumber data primer. Untuk memperoleh data sekunder tersebut peneliti menanyakan kepada pengurus

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 152.

⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 87.

Masjid At-Taqwa Sunan Kedu atau sesepuh untuk data-data yang diperlukan untuk penelitian.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Peneliti tidak mendapatkan data yang mengikuti standar yang telah ditetapkan, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸

Adapun jenis-jenis wawancara adalah sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Strategi pemilihan informasi dengan wawancara terorganisir digunakan oleh para ahli ketika para ilmuwan pasti memiliki beberapa keakraban dengan data yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara penulis telah menyusun instrumen penelitian sebagai pertanyaan-pertanyaan tersusun yang tanggapan-tanggapan elektifnya juga telah diatur

b. Wawancara semistruktur (*semistruktur interview*)

Pelaksanaan wawancara semistruktur lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara struktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas, artinya peneliti tidak terkait dengan pedoman wawancara, melainkan hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 225.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 233-234.

Pada tahap wawancara pada penelitian yang akan dilakukan kegiatan wawancara kepada pengurus dan sesepuh Masjid At-Taqwa Sunan Kedu dengan bentuk wawancara semi terstruktur berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, yaitu Bagaimana Manajemen Masjid At-Taqwa Sunan Kedu di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dan Apa Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Masjid dalam Meningkatkan kegiatan wisata religi di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu. Beberapa contoh pertanyaan wawancara yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Manajemen yang ada di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu di Desa Gribig ?
- 2) Apa saja hambatan yang ditemui dalam melaksanakan program kegiatan masjid dan apa yang dilakukan untuk mengatasi program tersebut?
- 3) Apa saja cara yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan wisata religi yang ada di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu ?

2. Observasi

Observasi adalah metode yang terlibat dengan mengumpulkan informasi melalui persepsi langsung atau persepsi tidak langsung dan menggunakan teknik mendeteksi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumber langsung dengan memperhatikan individu dan tempat saat melaksanakan penelitian.¹⁰

Adapun Macam-macam observasi adalah sebagai berikut:

a. Observasi Partisipatif

Observasi yang secara langsung melibatkan diri, terjun ke dalam kehidupan sosial dan di lokasi penelitian

b. Observasi Terus Terang

Penelitian yang memberikan gambaran bahwa peneliti sedang melakukan penelitian di tempat lokasi secara terus terang kepada pihak yang bersangkutan.

c. Observasi Tak Berstruktur

Observasi dilakukan secara acak sehingga tidak perlu penjadwalan yang tetap. Bahkan, fokus penelitian

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm 234.

dapat berubah bergantung pada hasil peninjauan umum di lokasi penelitian.¹¹

Tahap observasi pada penelitian ini penulis menggunakan observasi terstruktur yaitu pengurus atau sesepuh masjid mengetahui bahwa penulis sedang melakukan penelitian sejak mulai dari awal hingga akhir penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, laporan ini dapat melalui komposisi, gambar, atau karya luar biasa seseorang.¹² Dokumentasi dilakukan dengan penjelajahan, berupa buku-buku, informasi atau data-data serta dokumentasi di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan informasi, diperlukan strategi penilaian berdasarkan aturan tertentu, termasuk pengujian legitimasi informasi termasuk uji legitimasi dalam, uji legitimasi luar, uji ketergantungan, dan uji objektivitas. Serta memperluas persepsi, memperluas keteguhan, triangulasi, pemeriksaan kasus negatif, memanfaatkan bahan referensi dan pemeriksaan bagian.

a. Perluasan Persepsi

Perluasan Persepsi ini merupakan keterbukaan hubungan antara narasumber dan peneliti, sehingga penyampaian dapat tersampaikan secara terbuka.¹³

Dalam penelitian ini, penulis memperpanjang kegiatan selama perluasan persepsi untuk mengevaluasi kembali informasi yang diberikan, khususnya informasi yang benar atau tidak. Dengan asumsi diamati bahwa informasi yang diperhatikan sudah sesuai dengan sumber informasi pertama, penulis menyelesaikan lebih banyak penelitian luar dan dalam sehingga kebenarannya terjamin.

b. Peningkatan Tak kenal lelah

Apa yang dimaksud dengan memperluas kegigihan adalah melengkapi lebih banyak persepsi poin demi poin dan dipercaya bahwa ini bisa mendapatkan informasi yang jelas berdasarkan

¹¹ Beni Ahmad Saebani dan Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018)138-139

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),Hlm 240.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),Hlm 369.

kejadian-kejadian yang ditemukan dalam pengelompokan dan secara metodis. Dengan cara ini, pencipta dapat memperkenalkan informasi yang telah diperhatikan secara tepat dan sengaja. Sebagai pengaturan dalam memperluas keteguhan, penulis hendaknya membaca dan mempertimbangkan berbagai referensi, misalnya buku-buku atau hasil-hasil eksplorasi yang berhubungan dengan penemuan-penemuan di bawah konsentrasi sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran informasi yang ditemukan.¹⁴

Untuk situasi ini, peneliti memahami bahwa penelitian lapangan tidak dapat diselesaikan hanya dengan satu kunjungan tetapi harus meningkatkan kemantapan, karena ada hambatan pasti yang kadang-kadang kurang sensitif dan kurang lengkap dalam memisahkan informasi.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pendekatan untuk benar-benar melihat informasi melalui sumber yang berbeda dan memanfaatkan strategi dan waktu yang berbeda. Sepanjang jalur tersebut ada triangulasi sumber, triangulasi strategi bermacam-macam informasi dan waktu.¹⁵

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menganalisis informasi yang ada untuk memperoleh kepastian informasi dan untuk melihat apakah informasi tersebut benar atau tidak. Untuk itu, untuk menjamin kepastian informasi, penulis akan bertemu dengan para ketua dan sesepuh masjid.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji keabsahan informasi dengan benar-benar melihat informasi ke sumber yang sama dengan berbagai prosedur. Diantaranya yang dilakukan penulis adalah informasi yang diperoleh melalui persepsi dan kemudian didemonstrasikan melalui pertemuan dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, lebih spesifiknya dengan melihat pertemuan-pertemuan yang telah dipimpin dengan analisis

¹⁴Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm 371.

¹⁵Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm 372-374.

hari ini dengan pertemuan-pertemuan berikutnya. Dengan asumsi informasi yang didapat di Masjid At-Taqwa bersifat unik, maka akan diulang sampai ditemukan informasi yang jelas. Waktu juga mempengaruhi legitimasi informasi, analis memutuskan untuk mengarahkan pertemuan di bagian pertama siang dan malam untuk mendapatkan informasi. Untuk situasi ini, analis melibatkan triangulasi sumber untuk memperoleh kepastian informasi dan melihat apakah informasi itu kuat atau tidak bagi saksi.

- a) Memanfaatkan Bahan Referensi
Alasan bahan Refrensi untuk penyajian data pendukung bahwasanya data informasi yang didapatkan sudah benar.¹⁶
- b) Mengadakan *Member Check*
Member Chek ialah metode yang digunakan untuk memeriksa informasi yang dibutuhkan bagi penulis kepada informasi. *Member Check* memiliki alasan tertentu, khususnya untuk memahami apakah informasi yang didapatkan sudah sesuai dengan yang diberikan oleh sumbernya. Dengan tujuan supaya data yang didapatkan bisa diterapkan dan dicatat sebagai penulisan laporan yang setara dengan yang dibutuhkan informasi atau sumber data.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Pemeriksaan informasi data penelitian adalah suatu proses metodis mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan laporan, mengoordinasikan informasi ke dalam klasifikasi, menggambarkannya dalam unit, mengaturnya, dan mendesainnya, memilih apa yang signifikan dan apa yang akan diteliti. Buat keputusan dengan tujuan agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Pemeriksaan Informasi dalam penelitian kualitatif bersifat induktif. Mengembangkan hipotesis berdasarkan data yang diperoleh.

¹⁶ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2018),Hlm 375.

¹⁷ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2018), Hlm 376

Langkah analisis data Masjid At-Taqwa Sunan Kedu untuk mendapatkan data penelitian terkelola adalah sebagai berikut melalui analisis data di lapangan Milesand Huberman sebagai berikut:

a. Data *Reducation* (Redukasi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih apa yang dianggap penting, kemudian menentukan polanya. Data yang direduksi memberikan konsep yang lebih konkrit dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data di kemudian hari.¹⁸

Dalam ulasan ini, penulis menggunakan pengurangan informasi dengan menganalisis semua data pengurus Masjid At-Taqwa Sunan Kedu. Tulis data informasional dari beberapa data untuk lebih memilih data spesifik yang bermasalah, fokus pada pengelolaan masjid, mencapai tujuan wisata, dan menarik kesimpulan konkret..

b. Data *Displa* (Penyajian Data)

Data disajikan dengan menyusun data yang relevan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, dan hubungan antar kategori untuk memberikan informasi yang dapat disimpulkan untuk mengambil data tertentu. Menyajikan data merupakan proses penting untuk validasi data yang efektif. Dalam kebanyakan kasus, data penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks cerita.¹⁹

Dalam penyajian data, penulis mencari data pengelola Masjid At-Taqwa Sunan Kedu tentang peningkatan aktivitas wisata religi. Apa saja potensi dan hambatan dalam meningkatkan kegiatan wisata religi. Penyajian data memudahkan dalam memperoleh kajian dan memungkinkan peneliti mendengar dan mengkonfirmasi sumbernya, sehingga dapat disimpulkan seberapa besar usaha masjid At-Taqwa Sunan Kedu dalam meningkatkan kegiatan wisata religi.

c. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Dalam hal ini, sebagai meninjau kembali catatan dan berbagi ide dengan teman selama penerapan. Kesimpulan penelitian kualitatif yaitu wawasan baru yang tidak pernah ada sebelumnya. Karena hasilnya dalam bentuk deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya ambigu, menyelidikan telah

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm 247.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 249.

mengungkapkan bahwa itu mungkin hubungan, hipotesis, atau teori yang tidak disengaja atau interaktif.²⁰



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 253.